

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi berperan penting dalam segala aspek kehidupan manusia, adanya pergerakan, baik pergerakan orang maupun barang di ruang jalan, baik dengan menggunakan ataupun tanpa transportasi atau yang lebih dikenal dengan berlalu lintas, merupakan sebuah kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Salah satu permasalahan yang terkait dengan sektor transportasi di kota besar adalah aktivitas parkir di badan jalan (*on street parking*). Hal tersebut akan menyebabkan terbatasnya ruang lalu lintas yang akan menghambat mobilitas kendaraan. Kabupaten Karanganyar memiliki luas wilayah administratif sebesar 767,79 km² yang terdiri dari 17 kecamatan, 15 kelurahan, dan 162 desa. Tingginya pergerakan tentu harus diimbangi oleh fasilitas transportasi yang memadai. Dengan terpenuhinya kebutuhan fasilitas transportasi akan mewujudkan transportasi yang berkeselamatan. Kabupaten Karanganyar terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi. Kondisi tersebut seringkali diperparah dengan adanya kegiatan parkir di badan jalan sehingga menyebabkan berkurangnya kapasitas jalan yang dapat digunakan karena sebagian ruas jalan digunakan untuk parkir.

Bertambahnya jumlah kendaraan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan tempat parkir pula. Ditambah lagi dengan maraknya pusat kegiatan ekonomi seperti pasar dan pertokoan yang terletak pada tepi ruas jalan menyebabkan fungsi jalan menjadi kurang optimal karena akan memicu aktivitas parkir di badan jalan. Hal ini berpotensi menimbulkan kemacetan karena pemilik kendaraan cenderung menginginkan kendaraannya dapat parkir pada tempat yang mudah dijangkau dan dekat dengan tempat tujuan.

Di sepanjang ruas jalan Matesih-Karangpandan 1 merupakan salah satu pusat yang menjadi pusat perekonomian dimana terdapat perkantoran, pertokoan, sekolah, dan instansi pemerintahan dan terdapat parkir *on street* sepanjang 150 meter yang memakan badan jalan sebanyak 1 meter sehingga mengurangi lebar efektif jalan yang awalnya 6 meter menjadi 5 meter dan juga memiliki volume 922,9 smp/jam kecepatan 26,12 km/jam, serta kepadatan 35,33 smp/km dan *V/C Ratio* 0,68. Pada ruas jalan Matesih-Karangpandan 1 ini terdapat parkir *on street* dan parkir sembarangan.

Penyusunan parkir yang efisien pada jalan tersebut diharapkan nantinya dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan seperti tingkat pelayanan jalan, kecepatan perjalanan dan kepadatan kendaraan yang berada di jalan. Sehingga dengan begitu tidak akan lagi mengganggu kinerja ruas jalan di sekitar jalan tersebut. Dari uraian permasalahan tersebut maka dilakukan suatu penelitian dengan judul "**Penataan Parkir Di Ruas Jalan Matesih-karangpandan 1 (Depan Pasar Matesih) Di Kabupaten Karanganyar "**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas ruas jalan matesih-karangpandan 1 memiliki volume 922,9 smp/ jam kecepatan 26,12 km/jam, serta kepadatan 35,33 smp/km. Permasalahan yang terdapat pada parkir diruas jalan Matesih-Karangpandan 1 antara lain:

1. Berkurangnya fungsi dari kapasitas jalan Matesih-Karangpandan 1 2110,74 smp/jam menjadi 1358,64 smp/jam dikarenakan adanya parkir di badan jalan.
2. Volume kendaraan yang tinggi melintas pada ruas jalan Matesih-Karangpandan 1 yaitu 922,9 smp/jam dengan *V/C* rasio sebesar 0,68 dan tingkat pelayanan C.
3. Konflik yang tinggi antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir di badan jalan yang menyebabkan

kecepatan perjalanan turun dan juga berpengaruh terhadap keselamatan pengguna jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kondisi parkir eksisting yang ada di badan jalan Matesih-Karangpandan 1 pada Pasar Matesih Kabupaten Karanganyar?
2. Permasalahan apa yang ditimbulkan oleh parkir *on street* terhadap kinerja ruas jalan Matesih-Karangpandan 1?
3. Bagaimana alternatif yang baik untuk mengurangi permasalahan yang di timbulkan oleh parkir *on street* di ruas jalan Matesih-Karangpandan 1?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Kerta Kerja Wajib (KKW) ini adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir saat ini di ruas jalan Matesih-Karangpandan 1
2. Meneliti kondisi perparkiran di ruas jalan Matesih-Karangpandan 1 mengetahui seberapa besar masalah yang disebabkan oleh parkir *On Street* terhadap unjuk kerja ruas jalan.
3. Memberikan rekomendasi dan usulan mengenai penataan parkir berupa penentuan sudut parkir dan kebutuhan luas lahan parkir sehingga meningkatkan kinerja pada ruas Jalan Matesih-Karangpandan 1

1.5 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan

pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Kajian manajemen parkir pada saat ini (eksisting) di Jalan Matesih-Karangpandan 1 kawasan di depan Pasar Matesih Kabupaten Karanganyar
2. Analisis kinerja ruas jalan Matesih-Karangpandan 1 yang meliputi kapasitas, V/C Ratio, kecepatan, kepadatan
3. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, penentuan sudut parkir dan kebutuhan luas lahan parkir.